

RESTORASI FASILITAS TK AISYIYAH BUSTHANUL ATHFAL, PCA SENEN, JAKARTA PUSAT

Muhammad Haykall¹, Muhamad Fikri Nugroho², Farhan Rian Ramadhan³

¹Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeu, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

²Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeu, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

³Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeu, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

*nurlaelah@umj.ac.id

ABSTRAK

Pemeliharaan fasilitas adalah suatu proses atau tindakan yang bertujuan untuk mempertahankan atau mengembalikan equipment pada standar yang telah ditetapkan, sehingga equipment tersebut dapat berfungsi dengan baik sesuai rencana. Dimana fasilitas yang dipelihara secara baik dan teratur akan terhindar dari kerusakan-kerusakan yang tidak terduga atau gejala kerusakannya dapat terdeteksi sedini mungkin. Tim KKN kami berinisiatif melakukan retorasi terhadap beberapa fasilitas sekolah seperti perbaikan toren, pengecekan berkala pada dispenser dan penginstalan printer pada TK Aisyiyah Busthanul Athfal, PCA Senen, Jakarta Pusat.

Kata kunci: Retorasi, Pemeliharaan, Equipment.

ABSTRACT

Facility maintenance is a process or action that aims to maintain or restore equipment to a predetermined standard so that the equipment can function properly as planned. Facilities that are properly and regularly maintained will avoid unexpected damage or symptoms of damage can be detected as early as possible. Our KKN team took the initiative to restore several school facilities such as repairing towers, periodic checking of dispensers, and installing printers at Aisyiyah Bustanul Athfal Kindergarten, Senen, Central Jakarta.

Keywords: Restoration, Maintenance, Equipment.

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) didasari pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 20 Ayat 2 dinyatakan bahwa: "Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat". Begitu pula pada Pasal 24 Ayat 2 disebutkan: "Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaga sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat" (BP-KKN, 2016). Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu bentuk pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Namun dalam prakteknya, tidak mustahil sasaran KKN dapat melenceng dari harapan semula, sehingga setelah KKN berakhir, justru para mahasiswa (peserta KKN) tetap saja tidak memperoleh pembelajaran diri yang berarti.

Menurut pedoman pelaksanaan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) tahun 2017 Universitas Samudra, KPM yang tahun 2018 diganti nama menjadi KKN adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus, dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi oleh masyarakat. KPM dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi dalam upaya meningkatkan isi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa dan untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih besar pada pendidikan tinggi. KPM adalah bagian integral dari proses pendidikan yang mempunyai ciri-ciri khusus. Melalui KPM, mahasiswa memperoleh pengalaman belajar dan bekerja dalam kegiatan pembangunan masyarakat sebagai wahana penerapan ilmu dan teknologi

Kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) PCA Senen berinisiatif untuk mengadakan restorasi terhadap fasilitas sekolah di TK Aisyiyah Busthanul Athfal Jalan Kalibaru Timur 2 No. 1, Bungur, Senen, Jakarta Pusat. Dengan diadakannya perbaikan fasilitas sekolah ini, dapat menjadi dorongan bagi para Guru & Murid TK

Aisyiyah Busthanul Athfal PCA Senen dalam melakukan proses belajar mengajar yang baik, efektif dan efisien. Restorasi merupakan proses pemulihan, perbaikan, dan pemeliharaan terhadap berbagai jenis fasilitas fisik yang telah mengalami kerusakan, penurunan kualitas, atau keausan seiring berjalannya waktu. Tujuan utama dari restorasi ini adalah untuk mengembalikan fungsi, estetika dan nilai asset fisik agar tetap beroperasi sesuai dengan kebutuhan penggunaannya. Restorasi melibatkan serangkaian Langkah perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang sistematis, dengan tujuan mencapai hasil yang optimal.

Perkembangan industri di berbagai negara tidak dapat dilepaskan dari proses pembelajaran di lembaga pendidikan tinggi teknik, khususnya Teknik Mesin. Dalam hal ini, pendidikan tinggi teknik mesin, tidak saja mempersiapkan calon lulusan untuk mengisi berbagai kesempatan kerja di industri, tetapi juga menghasilkan berbagai hasil riset, pengembangan teknologi, teknologi tepat guna, paten, desain produk industri dan berbagai temuan lainnya yang sangat diperlukan dalam pengembangan industri modern. Persoalan yang muncul adalah bagaimana peran pendidikan tinggi teknik khususnya teknik mesin yang secara nyata dapat menghasilkan sesuatu yang dapat diimplementasikan dalam industri, baik dari sisi SDM maupun dari sisi teknologi. Peran ini menjadi sangat penting dengan telah disahkannya UU No. 11 Tahun 2014 Tentang Keinsinyuran, adanya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). SDM yang handal sangat diperlukan agar lulusan pendidikan tinggi teknik mesin dan industri dapat menjadi subjek dalam pengembangan industri nasional dan bukan menjadi obyek.

Dalam tim KKN kami sendiri dari jurusan Teknik memiliki tanggung jawab dan peran salah satunya melakukan perbaikan dan perawatan terhadap fasilitas TK Aisyiyah Busthanul Athfal Senen.

Berdasarkan pemaparan diatas tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan perbaikan toren, pengecekan berkala pada dispenser dan penginstalan

printer pada TK Aisyiyah Busthanul Athfal, PCA Senen, Jakarta Pusat dengan tujuan memulihkan dan mengembalikan suatu fasilitas menjadi seperti semula. Dengan diadakannya retorasi ini pula, diharapkan dapat menjadi tujuan keberlanjutan alias penggunaan Kembali fasilitas tersebut secara adaptif,

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini melalui beberapa tahapan dimulai dengan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode pengumpulan data melalui studi lapangan terkait dengan wawancara untuk mengetahui proses yang sedang berjalan, siapa saja yang terlibat, serta sistem yang diharapkan untuk menunjang kegiatan perbaikan dan perawatan fasilitas pada TK Aisyiyah Busthanul Athfal, PCA Senen.

A. Pelaksanaan

Setelah dilakukan pengumpulan data dan wawancara didapatkan hasil terkait permasalahan yang ada pada mitra. Berikut metode pelaksanaan yang kami lakukan:

- 1) Memperbaiki toren menggunakan metode membersihkan pipa air dari mesin pompa air menuju toren, kemudian mengganti otomatis toren dari listrik menjadi model bola. Dipilihnya metode ini agar saluran air di TK Aisyiyah Busthanul Athfal PCA Senen tidak lagi tersumbat.
- 2) Setelah perbaikan toren, selanjutnya dilakukan penginstalan printer untuk memudahkan para Guru dalam proses belajar mengajar menggunakan visual kreatif agar membuat para murid menjadi semangat menuntut ilmu di TK Aisyiyah Busthanul Athfal PCA Senen. Metode penginstalan aplikasi printer menggunakan aplikasi hp printer.
- 3) Kemudian diadakannya pengecekan berkala selama 2 minggu terhadap dispenser yang ada di Kantor Kepala Sekolah. Pengecekan dispenser ini dilakukan menggunakan metode pengecekan pada kompresor dan pendingin yang ada pada dispenser

tersebut guna memudahkan para Guru dalam membuat teh atau kopi. Dan untuk kerusakan pada dispenser ini yaitu kawat pada fuse yang di pcb dispenser, dikarenakan memakai daya listrik yang berlebihan mengakibatkan kawat pada fuse meleleh.

B. Evaluasi

Evaluasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilakukan dengan metode kualitatif yaitu dengan melihat aspek pada proses *input*, dan proses *output* selama kegiatan.

3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang kami lakukan adalah Restorasi Fasilitas Sekolah di TK Aisyiyah Busthanul Athfal, PCA Senen, Jakarta Pusat yang telah dilaksanakan pada Senin, 14 Agustus 2023.

- a. Perbaikan Toren dan Membersihkan Pipa Air Toren

Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini dilakukan dalam 1 hari pada hari Senin, 14 Agustus 2023 diatas genteng TK Aisyiyah Busthanul Athfal PCA Senen. Perbaikan dilakukan oleh 3 mahasiswa dari jurusan Teknik Mesin. Jalur pipa air ke mesin pompa air dibersihkan dari lumut, kemudian mengganti otomatis toren dari listrik menjadi model bola.



Gambar 1. Perbaikan Toren di TK Aisyiyah Busthanul Athfal PCA Senen.

- b. Penginstalan Printer

Penginstalan printer ini dilaksanakan bertujuan untuk memudahkan Guru dalam menge-print berkas dan dokumen serta alat belajar mengajar Murid TK Aisyiyah Busthanul Athfal PCA Senen.



Gambar 2. Penginstalan printer di TK Aisyiyah Busthanul Athfal PCA Senen.

c. Pengecekan Dispenser Secara Berkala

Diadakannya pengecekan berkala selama 2 minggu terhadap dispenser yang ada di Kantor Kepala Sekolah. Pengecekan dispenser ini dilakukan menggunakan metode pengecekan pada kompresor dan pendingin yang ada pada dispenser tersebut guna memudahkan Guru dalam membuat teh atau kopi. Dan untuk kerusakan pada dispenser ini yaitu kawat pada fuse yang di pcb dispenser, dikarenakan memakai daya listrik yang berlebihan mengakibatkan kawat pada fuse meleleh.



Gambar 3. Pengecekan berkala pada dispenser.

4. KESIMPULAN

Kegiatan kkn dengan tema “Teologi Implementasi Al-Ma’un Menuju Mahasiswa Berkemajuan” yang dilaksanakan di TK Aisyiyah Busthanul Athfal PCA Senen berjalan dengan lancar meskipun masih terdapat beberapa kendala yang dihaapi tapi itu merupakan pembelajaran bagi mahasiswa yang sedang melaksanakan kkn. Sikap antusias dan semangat dari kepala sekolah, dewan guru dan juga siswa tk aisyiyah busthanul athfal menjadi motivasi kami dalam menjalankan program kerja yang kami jalani.

Dari hasil kegiatan yang kami jalani menciptakan beberapa kegiatan yang sudah dilaksanakan diantaranya adalah perbaikan toren dan pembersihan pipa air, penginstalan printer, dan pengecekan dispenser. Secara keseluruhan, program restorasi sarana dan prasarana telah memberikan hasil positif dalam pemulihan dan peningkatan fungsi fasilitas. Fengan terus mengidentifikasi area perbaikan dan belajar dari pengalaman, program ini memiliki potensi untuk memberikan manfaat yang lebih.

Efek Kebermanfaatan Program

Efek kebermanfaatan pada kegiatan yang dilakukan di tk aisyiyah busthanul athfal yang dilakukan mahasiswa peserta kkn ini tentunya akan berdampak pada kemajuan tk aisyiyah terutama di bidang sarana dan pra-sarana yang ada disana

Setelah mengetahui apa yang menjadi penyebab kerusakan atau kendala yang harus diperbaiki maka kami berinisiatif untuk melakukan maintenance pada beberapa fasilitas yang ada. Karena pentingnya alat alat tersebut untuk mendukung kegiatan belajar mengajar

Dengan pemulihan sarana dan prasarana, kualitas pelayanan kepada pengguna atau masyarakat secara keseluruhan telah meningkat. Fasilitas yang lebih baik dan fungsional membantu meningkatkan pengalaman pengguna dan mendukung penyediaan layanan yang lebih efisien.

Hasil restorasi yang baik juga berdampak pada kemudahan

pemeliharaan. Fasilitas yang telah diperbaiki cenderung memerlukan pemeliharaan rutin yang lebih sedikit dibandingkan dengan sebelumnya, menghemat biaya dan waktu.

Evaluasi Pelaksanaan Program

Evaluasi pelaksanaan kuliah kerja nyata sangat penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan kegiatan yang dilakukan dapat terlaksana. Selama pelaksanaan kegiatan kkn pasti terdapat beberapa kegiatan yang tidak sesuai dengan rencana awal dan adanya ketidaksempurnaan pada kegiatan berlangsung, karena itu pentingnya evaluasi terkait program yang tidak dapat berjalan sesuai dengan rencana

Terdapat beberapa kendala mahasiswa kkn seperti kurangnya pengetahuan mengenai kelistrikan yang terdapat pada dispenser selain itu, terbatasnya tools untuk mengerjakan beberapa bagian tapi itu tidak menjadi penghalang bagi kami untuk menjalankan program kerja tersebut.

Evaluasi lebih lanjut tentang efektifitas langkah-langkah restorasi yang diambil dan apakah ada acara untuk meningkatkan efisiensi proses.

Bagaimana memastikan fasilitas yang direstorasi tetap berfungsi dengan baik dalam jangka panjang melalui pemeliharaan yang berkelanjutan.

Pengembangan metrik yang lebih terukur untuk mengukur keberhasilan program restorasi secara lebih rinci.

Keberlanjutan Program di Lapangan Setelah Kegiatan Pengabdian Masyarakat Selesai Dilaksanakan

Dari hasil evaluasi serta proses yang dilakukan mempertahankan efektivitas keberhasilan program serta dampak yang dihasilkan dalam kegiatan ini menjadi suatu point penting dalam keberlanjutan program yang sudah dilaksanakan.

Berkat program ini, banyak sarana dan prasarana yang telah berhasil dipulihkan dari kerusakan. Bangunan dan fasilitas yang sebelumnya tidak dapat digunakan Kembali kini dapat dimanfaatkan dengan

baik, meningkatkan kenyamanan dan produktivitas

Restorasi sarana dan prasarana telah memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan tingkat keamanan. Fasilitas yang diperbaiki telah membantu mengurangi resiko kecelakaan dan kerusakan lebih lanjut, menciptakan lingkungan yang lebih aman bagi pengguna.

Ucapan Terimakasih

Ucapan Terima Kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Jakarta, Dosen Pembimbing Lapangan kami yakni Ibu Nurlaelah, Kepala Sekolah yakni Ibu Cicoh, Guru-guru serta Pengurus TK Aisyiyah Busthanul Atfhal PCA Senen sebagai Mitra dan kepada semua pihak yang telah membantu sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan berjalan dengan lancar, sesuai dengan rencana dan tepat waktu.

Input	<i>Man-</i> Setiap anggota menjalankan tugasnya masing-masing dalam melaksanakan kegiatan ini.
	<i>Money-</i> Sumber dana yang berasal dari kas kelompok mampu mencukupi kebutuhan selama kegiatan berlangsung.
	<i>Methods-</i> Metode yang digunakan dalam restorasi melalui penginstalan aplikasi <i>hp printer</i> , menggunakan perkakas bangunan, juga referensi dan penelitian sebelumnya.
	<i>Machine-</i> <i>Material-</i>
Process	
Output	Para Guru dan Murid TK Aisyiyah Senen dapat menggunakan fasilitas dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Dirlanudin. "Paradigma Baru Pengembangan Usaha Kecil."

- Jurnal Ilmiah Niagara 1, no. 2
(2008): 47-67
- Hubeis, Musa. 1997. *Menuju Industri Kecil Profesional di Era Globalisasi Melalui Pemberdayaan Manajemen Industri*. Bogor
- Longenecker JG, Moore CW & Petty JW
2001, *Kewirausahaan: Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba Empat
- Manikmas, M. Oka Adnyana. "Potensi Pengembangan UKM Dalam Era Otonomi Daerah." SOCA 3, no. 1 (2003): 1-16
- Wahyuni, Eti dkk. 2005. *Lilitan Masalah Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dan Kontroversi Kebijakan*. Medan: Bitra Indonesia
- Wijaya, Krisna. 2002. *Analisa Pemberdayaan Usaha kecil (Kumpulan Pemikiran)*. Bogor: Pustaka Wirausaha Muda
- Syardiansah, *Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa*. (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra Aceh KKN Tahun 2017)